

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri ritel di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perubahan perilaku konsumen. Toko retail telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, menyediakan berbagai produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam konteks ini, toko retail tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai pusat pengalaman belanja yang mencakup inovasi dalam layanan dan tata letak produk[1].

Namun, banyak toko retail di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengelola operasional sehari-hari dengan metode tradisional, seperti manajemen inventaris dan pelacakan stok, meskipun ada peningkatan adopsi teknologi. Di kota Banyumas, Jawa Tengah, keberlanjutan bisnis toko retail menjadi krusial di tengah tuntutan pasar yang dinamis dan persaingan ketat. Dengan perkembangan pesat teknologi, terutama perangkat mobile yang kini digunakan untuk tujuan sosial, informatif, dan profesional, kebutuhan akan layanan publik dan informasi geografis semakin mendesak. Indonesia, dengan sekitar 55 juta pengguna smartphone, berada di peringkat ketiga di kawasan Asia Pasifik dalam hal pengguna ponsel pintar setelah Tiongkok dan India, berkat basis pengguna yang besar ini.[2].

Toko Kenanga, yang beroperasi 24 jam di Jalan Kenanga, Kelurahan Grendeng, menjadi pusat kegiatan bagi mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dan sekitarnya. Dengan hanya dua karyawan yang bekerja dalam dua shift, ada potensi kesalahan operasional seperti perhitungan jumlah barang atau total harga, memunculkan kebutuhan akan solusi yang lebih sistematis dan akurat. Keterlibatan langsung pemilik dalam menjaga warung juga menambah kompleksitas dalam manajemen stok, terutama karena

proses manual yang memakan waktu. Diperlukan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, pemantauan stok yang akurat, dan memudahkan pelayanan pelanggan. Pengembangan aplikasi mobile dengan Flutter diharapkan memberikan solusi efektif bagi Toko Kenanga yang memiliki karakteristik bisnis unik, memenuhi kebutuhan manajemen stok yang dinamis dan perubahan pasar yang cepat.

Dengan menghadirkan aplikasi mobile ini, diharapkan dapat memfasilitasi toko kenanga dalam mengelola inventaris, melacak penjualan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Pemilihan topik ini mencerminkan upaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap transformasi digital dalam sektor ritel, dengan harapan dapat membawa manfaat signifikan bagi pemilik toko dan pelanggan mereka[3].

Pemilihan topik "Rancang Bangun Mobile Application untuk Manajemen Toko Retail menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)" sangat relevan dengan kondisi Toko Kenanga. Penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi mobile dengan Flutter, bisa menawarkan penyelesaian untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh toko retail ini. RAD Merupakan sebuah metode pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas lebih baik. Metode RAD dipilih untuk memastikan pengembangan aplikasi yang cepat dan responsif, sesuai dengan kebutuhan toko yang menghadapi tantangan dinamis[4].

Flutter dipilih sebagai kerangka pengembangan karena kecepatan pengembangannya dan kemampuannya menghasilkan aplikasi yang responsif dengan cepat. Pendekatan RAD dipilih untuk mempercepat proses pengembangan dan penyesuaian aplikasi sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari. Penerapan solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, manajemen stok, dan pelayanan pelanggan di Toko Kenanga. Penggunaan Flutter juga mendukung ketersediaan aplikasi di platform iOS dan Android dengan basis

kode yang sama, mempercepat proses pengembangan[5]. Selain itu, aplikasi ini akan diuji menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dan Blackbox Testing untuk memastikan bahwa aplikasi mudah digunakan, berfungsi sesuai harapan, dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Pengujian ini akan membantu memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan operasional toko dan meningkatkan kepuasan pelanggan[6].

1.2 Rumusan Masalah

1. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran barang memakan waktu lama karena masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis atau catatan tertulis.
2. Kurangnya profesionalisme pegawai dalam manajemen barang menyebabkan harga yang tidak konsisten, kesalahan pengembalian uang, dan ketidakakuratan pencatatan stok karena sering lupa harga yang ditentukan pemilik dan keterbatasan keterampilan matematika.
3. Pemantauan stok pada toko kenanga yang kurang efisien dan kurang akurat terhadap manajemen stok barang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi mobbile untuk mengelola kegiatan dan pekerjaan di Toko Retail Kenanga?
2. Bagaimana menguji fungsionalitas dan usability aplikasi yang dibuat dengan pengujian Sistem Usability Scale?

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian menggunakan bahasa Dart yang dikombinasikan dengan framework Flutter untuk membangun aplikasi yang di khususkan bagi pengguna *smartphone* berbasis *Android*.
2. Aplikasi hanya menyediakan informasi dan manajemen stok barang gudang dan ditoko.

3. Aplikasi yang dibuat pada penelitian ini hanya berupa Apk, tidak sampai live di Google Play Store.
4. Dalam penelitian ini pengujian fungsionalitas pada aplikasi menggunakan metode black box testing.
5. Penelitian ini mencakup penerapan metode *Rapid Application Development* sebagai pendekatan utama dalam pengembangan aplikasi mobile.
6. Dalam penelitian ini pengujian *usability* aplikasi menggunakan system usability scale namun hanya sampai tahap pengujian tingkat kepuasan pengguna

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun aplikasi berbasis android yang memudahkan kegiatan manajemen stok barang gudang dan toko.
2. Menguji fungsionalitas dan usability pada aplikasi yang telah dibangun menggunakan blackbox testing dan sistem usability scale

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk penulis :
 - a. Proses pengembangan yang cepat memungkinkan penulis untuk menghemat waktu dan sumber daya, mempercepat siklus pengembangan secara keseluruhan.
 - b. Pengembangan cross-platform dengan Flutter memungkinkan penulis untuk menghemat waktu dan upaya, karena basis kode yang sama dapat digunakan untuk Android.
 - c. Penulis dapat merancang aplikasi dengan fokus pada menyelesaikan masalah umum yang dihadapi oleh toko retail, memberikan solusi yang relevan dan bermanfaat.

2. Manfaat untuk pengguna :
 - a. Pengguna dapat menikmati hasil pengembangan aplikasi dengan cepat, memastikan aplikasi segera tersedia untuk digunakan.
 - b. Pengguna akan mendapatkan aplikasi yang responsif dan konsisten di berbagai platform, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.
 - c. Proses manajemen Toko Kenanga menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan efisiensi operasional.